

PROPOSAL

Transportation Smart (Transparansi, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 02 December 2019

Nama Unit : Dinas Perhubungan Kab. Jeneponto

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Jeneponto

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=RbpkpWp2qbU>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiediaan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Transportation SMART adalah hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kab. Jeneponto pada pertengahan tahun 2019. Hal ini dideskripsikan dengan sebuah pemikiran minor berdasarkan kepada target kinerja perangkat daerah, optimalisasi tugas pokok dan fungsi serta intensitas dan frekuensi kendaraan yang ada di Kabupaten Jeneponto dengan dampak yang ditimbulkannya.

Transportation berarti Perhubungan, diakronimkan dari Transparansi, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman, sedangkan Smart adalah visi Jeneponto yang berakronim dari berdaya Saing, Maju, Religius dan Berkelanjutan. Tujuan inovasi yaitu meningkatkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan transparan, yaitu menciptakan lalu lintas yang tertib, lancar, aman dan Nyaman menuju Jeneponto Smart. Target inovasi yaitu Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dalam mewujudkan pelayanan transportasi. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang berlalu lintas; Meningkatkan peran perhubungan dalam mendukung pembangunan wilayah; dan Meningkatkan pencapaian target Pendapatan Asli Daerah.

Transportasi Smart beriringan dengan Tugas pokok dan fungsi Dinas perhubungan, pada tahun 2020 Dinas Perhubungan meraih piagam penghargaan atas prestasi pemenuhan penarikan retibusi daerah yang melebihi 100%. Kemudian Transportation Smart, Dinas Perhubungan meraih piagam penghargaan Jeneponto Award 2021 atas dukungan dan Kerjasama dalam mewujudkan pembangunan dan pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati Jeneponto, serta beberapa apresiasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

1. Rumusan Masalah

Dinas Perhubungan sebagai salah satu perangkat daerah pengampuh Pendapatan Asli Daerah, namun pada kenyataannya sampai tahun 2019, target pencapaiannya tidak pernah sesuai yang diharapkan. Dari hasil telaahan yang dilakukan, diperoleh bahwa administrasi keuangan dan kepegawaian yang berjalan di Dinas perhubungan kurang akuntabel. Serta sumber daya manusianya yang tidak memiliki jiwa kebersamaan dalam sebuah keluarga dinas perhubungan. Transportasi merupakan salah satu elemen penting yang memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang sangat kompleks, mendukung koneksi sosial dan memfasilitasi akses terhadap barang dan jasa, memberikan jaminan dalam menyesuaikan diri dengan paradigma dalam masyarakat yang berkaitan dengan efisiensi, kecepatan, interkoneksi dan aksesibilitas.

Berdasarkan jumlah kendaraan bermotor dari Badan Pusat Statistik dari tiga tahun terakhir 2018 hingga 2020 terus mengalami peningkatan. Demikian pula di Kabupaten Jeneponto yang tersebar di 11 Kecamatan pada tahun 2021.

2. Sasaran

Sasaran dari inovasi ini yaitu Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi sehingga memudahkan aksesibilitas publik.

3. Tujuan

Transportation Smart bertujuan untuk meningkatkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan transparan berdasarkan regulasi yang mengarah kepada terciptanya pelayanan kepada masyarakat di bidang transportasi, yaitu menciptakan lalu lintas yang tertib, lancar, aman dan Nyaman menuju Jeneponto yang Smart.

4. Dampak

Transportasi Smart memberikan efek dan dampak yang signifikan baik dan positif kepada masyarakat dan insan perhubungan. Memperbaiki kualitas pelayanan, pengaturan lalu lintas, penataan parkir, kenyamanan berkendara, pengawasan gas buang emisi kendaraan bermotor serta tertatanya pengelolaan keuangan dan kepegawaian pada dinas perhubungan.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Transportation Smart merupakan inovasi **kategori tata kelola pemerintahan** yang dilaksanakan dalam **rangka peningkatan kualitas pelayanan publik menuju reformasi birokrasi yang terdampak positif bagi masyarakat dan Pegawai yang berkaitan dengan terobosan pelayanan publik dibidang perencanaan, pengawasan, Pengelolaan kelembagaan, SDM serta digitalisasi administrasi pemerintahan** karena dapat memperbaiki kualitas pelayanan Pengaturan Lalu Lintas, Penataan Parkir, kenyamanan berkendara bebas Polusi dan informasi pengelolaan administrasi transparan disajikan

kepada masyarakat.

1. Kebaruan/Keunikan

Digitalisasi data kendaraan yang melakukan pengujian, responsif dan keaktifan personil dalam menanggapi kebutuhan masyarakat akan kelancaran berlalu lintas, kuantitas dan kualitas pencapaian retribusi kesemuanya termuat dalam portal Transportasi Smart

2. Nilai Tambah

Respon cepat dan tanggap terhadap kebutuhan berlalu lintas masyarakat, ketersediaan informasi, akuntabilitas kinerja perangkat daerah serta transparansi pengelolaan keuangan dan kepegawaian

3. Keunggulan Daya Penyelesaian (Kecepatan dan kekeluasaan target)

Keunggulan (*Reliability*) kualitas personil dalam memberikan pelayanan yang diapresiasi oleh masyarakat pengguna/penikmat layanan

Transportasi Smart berkontribusi pada SDGs pada Kategori 3 Target poin 6, Target point 9, Kategori 11 Target Point 2 serta Kategori 17 Target Point 1

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Implementasi Transportation Smart

1. Transparan pengelolaan administrasi;
2. Pengaturan Lalu Lintas Pada titik rawan macet, Penyebrangan Zebra Cross dan pada RASS;
3. Pelayanan Penataan dan Penertiban Perparkiran;
4. Pengawasan Emisi gas Buang Kendaraan Bermotor.

Dengan berasaskan Santun dalam Pengaturan Lalu Lintas Jalan raya, Ikhlas dalam Pelayanan Masyarakat, Jujur dan Amanah dalam penarikan retribusi (Pencapaian PAD).

Transparan diterjemahkan dengan **tata kelola pemerintahan** yang informatif, memaknai transparansi melalui website Dinas Perhubungan dengan nama Transportation Smart.

Pengaplikasian **Solid Personil dan terampil**, dengan tag line PAGI KARENG berakronim Empat jam Pengabdian untuk Daerahku, diimplementasikan pada Pelaksanaan operasional Penertiban Lalu lintas jalan raya, ditempatkan pada titik rawan macet dan pada Rute selamat sekolah selama 4 jam, dimulai dari jam 7 pagi ke 11 siang, dilanjutkan stand by hingga 14 jam kemudian (shift) berdasarkan Surat tugas.

Tertib Aman dan Nyaman, diimplementasi dengan tag line **TABE KARENG** yang mengarah pada Peningkatan efisiensi SDM Dinas Perhubungan, yang berdampak positif pada **capaian PAD**.

Transportation Smart berperan penting didalamnya yaitu, **pengawasan emisi gas buang kendaraan bermotor** melalui pengujian kendaraan bermotor, berdasarkan Standard Pengujian Kendaraan Bermotor berbasis Elektronik BLU-e. kegiatan ini mendapat tanggapan Positif masyarakat melalui Survey Masyarakat tentang pengujian kendaraan bermotor.

Segala kegiatan ini didukung oleh **e-identity**, sebagai antisipasi penyalahgunaan atribut Dinas Perhubungan di lapangan.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Dinas Perhubungan sebagai salah satu perangkat daerah pengampuh Pendapatan Asli Daerah, namun pada kenyataannya sampai tahun 2019, target pencapaiannya tidak pernah sesuai yang diharapkan. Dari hasil telaahan yang dilakukan, diperoleh bahwa administrasi keuangan dan kepegawaian yang berjalan di Dinas perhubungan kurang akuntabel. Serta sumber daya manusianya yang tidak memiliki jiwa kebersamaan dalam sebuah keluarga dinas perhubungan. Transportasi merupakan salah satu elemen penting yang memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang sangat kompleks, mendukung koneksi sosial dan memfasilitasi akses terhadap barang dan jasa, memberikan jaminan dalam menyesuaikan diri dengan paradigma dalam masyarakat yang berkaitan dengan efisiensi, kecepatan, interkoneksi dan aksesibilitas.

Transportasi Smart beriringan dengan Tugas pokok dan fungsi Dinas perhubungan, pada tahun 2020 Dinas Perhubungan meraih piagam penghargaan atas prestasi pemenuhan penarikan retibusi daerah yang melebihi 100%. Kemudian Transportation Smart, Dinas Perhubungan meraih piagam penghargaan Jeneponto Award 2021 atas dukungan dan Kerjasama dalam mewujudkan pembangunan dan pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati Jeneponto, serta beberapa apresiasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Transportation Smart memberikan efek dan dampak yang signifikan baik dan positif kepada masyarakat dan insan perhubungan yang mendapat tanggapan Positif masyarakat melalui Survey Masyarakat dan tanggapan positif melalui sosial media.

1. Memperbaiki kualitas pelayanan, pengaturan lalu lintas dan penataan parkir, berdampak Menyediakan akses terhadap system transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, Mengurangi sehingga setengah jumlah kematian global, cedera dari kecelakaan lalu lintas dan kenyamanan berkendara yang kemudian secara otomatis berdampak langsung dengan pencapaian pemenuhan penarikan retibusi daerah pada sektor transportasi.
2. Pada pengawasan gas buang emisi kendaraan bermotor berdampak mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya serat polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah dengan cara pengawasan emisi gas buang pada kendaraan bermotor.
3. Tertatanya pengelolaan keuangan dan kepegawaian pada Dinas Perhubungan, Surat pertanggung jawaban fisik di scanning dan disatukan dalam satu file untuk setiap tahun anggaran dan data seluruh personal Dinas Perhubungan baik ASN maupun non ASN.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Yang Telah mereplikasi Bagian dari inovasi Transpotation Smart yaitu :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Takalar Bidang Pengujian Kendaraan bermotor tentang Standard Operasional Prosedur (SOP) Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Jeneponto bagian e-identity.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

ADAPTABILITAS DAN REPLIKATIF

1. Diadaptasi/Direplikasi

Transportasi Smart adalah inovasi yang fleksibilitas tinggi, mudah diakses bahkan dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan pemanfaat dengan fokus pelayanan dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Potensi Replikasi

Transportasi Smart adalah inovasi yang menuntut komitmen, konsistensi dan konsientisasi dari para stakeholder inovasi, sehingga replikasinya ditentukan oleh elemen penentu tersebut.

3. Kesamaan Karakter

Dinas Perhubungan Kabupaten Takalar Bidang Pengujian Kendaraan bermotor memiliki tugas dan fungsi yang sama dibidang Transportasi, pada saat Persiapan Upgrade Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Takalar, Dinas Perhubungan Kabupaten Takalar Bidang Pengujian Kendaraan bermotor Melakukan Kunjungan dan mempelajari Standard Operasional Prosedur (SOP) Pengujian Kendaraan Bermotor.

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Jeneponto memiliki kesamaan dengan dinas Perhubungan Kab. Jeneponto sebagai petugas Lapangan yang sarat akan pemalsuan identitas atau atribut sehingga e-identity sebagai kartu tanda pengenalan atau ID card berbasis elektronik sangat cocok untuk direplikasi. terlebih seiring berjalannya kegiatan ini, e-identity kami Upgrade / Kembangkan menjadi sarana absensi di lapangan.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber Daya Yang Digunakan (Keuangan, Manusia, Metode, Peralatan)

a. Keuangan

Dalam upaya Mewujudkan Transparan, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman (Transportation Smart) dibutuhkan biaya untuk membayar Upah Jasa Tenaga Terampil yang dianggarkan dari APBD Kabupaten Jeneponto.

b. Sumber Daya Manusia SDM

Memberdayakan Personil Terampil dari pegawai ASN dan Non ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Jeneponto. Untuk meningkatkan kualitas Personil / petugas Dinas Perhubungan Kab. Jeneponto (Transportation Smart) menyelenggarakan Pelatihan Pengaturan Lalu lintas dan Pelatihan Baris-

berbaris PBB dengan Instruktur dari Dinas Perhubungan Kab. Jeneponto dan Polres Jeneponto. Kemudian mengikut sertakan Pegawai Dinas Perhubungan ASN dan Non ASN di berbagai Diklat dan Pelatihan di tingkat Daerah provinsi dan Nasional yang dapat meningkatkan SDM Transportation Smart.

c. Sarana dan Prasarana (Peralatan)

Optimalisasi Transportation Smart, tentunya tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan Sarana Pendukung kegiatan Berupa:

1. Rambu-rambu lalu lintas,
2. Kendaraan Operasional,
3. peralatan personil
4. Atribut Personil dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai sarana informasi pelaporan, Transportation smart didukung dengan:

1. Sosial Media grup Whatsapp, sebagai pendistribusian Tugas dan Pelaporan;
2. Social Media Facebook Instagram dan twitter Sebagai media interaksi dengan Masyarakat;

Website <https://dishubjp.home.blog/> sebagai Penyedia Info Kegiatan, Data, backup Data dan transparansi Pengelolaan PAD.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kelanjutan Program Inovasi Transportation Smart Kami anggap Penting dengan menindak lanjuti kegiatan Program ini dengan :

- 1) Mempertahankan kinerja dan kerja sama team dengan meningkatkan intensitas pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan program Transportation Smart.
- 2) Membuat suatu kebijakan yang mendukung keberlanjutan dari inovasi ini dengan memberikan Pelatihan atau mengikut sertakan Petugas pada Diklat yang diselenggarakan Oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi atau Pemerintah Pusat dalam Meningkatkan keterampilan Terkait dengan Tugas Keperhubungan. dengan Menyusun Strategi sebagai berikut:

1. Strategi Institusional (Regulasi)

Strategi institusional berupa Surat keputusan Bupati Jeneponto Nomor: 440/140.b/2020 tentang Penetapan Transportation Smart Dalam rangka Meningkatkan Kinerja Dinas Perhubungan dan Surat keputusan Kepala Dinas Perhubungan tentang Program Inovasi Transpotration Smart Nomor: 193/DISHUB.JP/XII/2019 tanggal 02 Desember 2019 sebagai upaya untuk menjaga agar inovasi ini tetap berlanjut.

2. Strategi Sosial Berupa:

Pelayanan Masyarakat di bidang Transportasi mencakup tertib, aman dan nyaman dalam berlalu lintas di suatu wilayah tidak terlepas dari peran serta dan kesadaran Masyarakat. Permasalahan transportasi merupakan permasalahan yang memiliki kompleksitas tersendiri, untuk itu perlu disadari bersama ketertiban dalam berlalu lintas. Dalam hal ini Transportation Smart melakukan sosialisasi Kegiatan dan himbauan melalui media social berupa Facebook dengan Slogan 'Keselamatan Adalah Tanggung Jawab Bersama" ID akun Transpotration Smart, Instagram dengan ID akun Humas Dishub Jeneponto dan website Transportation Smart, Hingga Transportation Smart benar-benar menciptakan transportasi yang efektif, dengan capaian 90% di tahun 2023.

3. Strategi Manajerial Berupa :

Manajemen inovasi Transportation Smart disusun melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pelatihan keterampilan kepada Personil Dinas Perhubungan. Hal ini merupakan jaminan kualitas pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat.

4. Strategi Untuk memastikan tetap berjalan

Strategi untuk mengerakkan Transportation Smart yaitu:

1. Melakukan Pengamatan (observasi) kendala di lapangan,
2. Melakukan Uji kelayakan dari system yang baru menyelesaikan masalah di lapangan.
3. Melakukan Pengawasan terhadap personil dan SOP sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.
4. Santun, Ikhlas, Amanah dan Jujur dalam menjalankan tugas.

Penentu Keberlanjutan Transportation Smart yaitu:

1) Komitmen

Sebagai Program inovasi, Transportation Smart sudah seharusnya memiliki fondasi Komitmen bersama antara Inisiator, Inovator dan Tim Transportation Smart untuk mendukung dan menjalankan program ini.

2) Konsisten

Dalam menjalankan Program Inovasi Transportation Smart, Konsistensi dari semua elemen inovasi ini merupakan suatu hal yang paling mendasar dalam menentukan berhasil tidaknya Program Inovasi Transportation Smart ini.

3) Konsientisasi

Sebagai instrument dari Profesionalitas kerja, Konsientisasi harus tertanam pada Petugas Program Inovasi Transportation Smart yang tidak tebang pilih dalam melaksanakan tugasnya.

4) Komunikasi

Untuk memastikan Program Inovasi Transportation Smart berjalan dan sukses, komunikasi merupakan indikator utama berjalannya Program Inovasi Ini.

5) Kesadaran Masyarakat dalam Berlalu lintas.

6) Finansial / Ketersediaan biaya operasional.

7) intensitas Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan yang senantiasa Disiplin dan mengalami peningkatan dalam melaksanakan tugas.

